



# Prosiding

## Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)"

---

## Peran Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Usia Remaja

Amelia Risma Putri<sup>1</sup>, Dewi Nur Cahyani<sup>2</sup>, Joko Setiyono<sup>3</sup>,

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[ameliarisma479@gmail.com](mailto:ameliarisma479@gmail.com)<sup>1</sup>, [dewi160322@gmail.com](mailto:dewi160322@gmail.com)<sup>2</sup>,

[jokosetiyono40@gmail.com](mailto:jokosetiyono40@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak**— Al-Qur'an merupakan sebuah kitab suci sekaligus mukjizat yang digunakan sebagai pedoman umat islam dalam menjalani kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Al-Qur'an dalam pembentukan karakter pada usia remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dengan bersumber pada data sekunder yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Sumber data dari penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah atau buku yang telah dipublikasikan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter pada usia remaja.

**Kata kunci**— pembentukan karakter, usia remaja, Al-Qur'an

**Abstract**— Al-Qur'an is a holy book as well as a miracle that is used as a guide for Muslims in living life. This study aims to determine the role of the Al-Qur'an in the formation of character in adolescents. The method used in this research is a literature study method based on secondary data related to the research topic. The data source for this research comes from scientific journals or books that have been published. The results of this study explain that the Quran has very important role in the formation of character in adolescents.

**Keywords**— character building, teenage age, Al-Qur'an

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sebuah mukjizat yang paling besar dibanding dengan mukjizat yang lain sekaligus sebagai kitab suci umat islam yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW. (Daulay, 2015). Hakim (2014) mengatakan bahwa Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT. yang paling sempurna dan dijadikan sebagai pedoman hidup bagi manusia yang beriman kepada Allah SWT.. Ash-Shaabuuniy, 1991 dalam Husna, Hasanah & Nugroho (2021) mengartikan Al-Qur'an sebagai keajaiban abadi yang menundukkan generasi sepanjang masa. Jadi, Al-Qur'an merupakan sebuah kitab suci sekaligus mukjizat yang digunakan sebagai pedoman umat islam dalam menjalani kehidupan. Sejak Al-Quran diturunkan, islam telah memberikan konsep-konsep tentang karakter.

Karakter merupakan kualitas dari kepribadian manusia yang berdasarkan aturan agama, norma, hukum adat, dan budaya dimana hal tersebut berkaitan

dengan diri pribadi, orang lain, lingkungan, dan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Farida, 2016). Seseorang yang tumbuh di lingkungan dimana lingkungan tersebut memiliki karakter yang baik bisa menjadikan seseorang tersebut pribadi yang berkarakter (Wening, 2012). Menurut Agustina, dkk. (2021) karakter yang baik adalah karakter yang memiliki kepedulian terhadap orang lain, beretika, dan memiliki emosional yang baik. Oleh karena itu, memiliki karakter yang baik dan berkualitas bisa didapat dari pendidikan.

Selain memerankan dalam proses pembentukan akhlak, pendidikan karakter bertujuan agar mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia. Dalam proses pendidikan karakter, keluarga, sekolah dan masyarakat menjadi bagian dari lingkungan yang berperan penting dalam membentuk jati diri dan perilaku remaja (Rosyid, 2022). Emayani (2015) berpendapat bahwa orang tua dan pendidik harus memiliki unsur karakter yang baik untuk tujuan nyata kepribadian remaja yang sehat.

Diananda (2018) mengatakan bahwa usia remaja merupakan masa pergantian usia anak menuju usia dewasa (Wahidin, 2017) pada rentang usia 12-22 tahun. Lestarina, dkk. (2017) mendefinisikan remaja sebagai manusia yang sudah mendapati masa pubertas. Pada usia remaja pertumbuhan yang terjadi begitu pesat (Azmi, 2015). Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa usia remaja berada di usia 12-22 tahun, pada usia ini mereka mendapati masa pubertas yang mengalami perkembangan pesat.

Menurut (Gainau, 2015) faktor yang memberi pengaruh pada perkembangan remaja, antara lain faktor genetik dan lingkungan. Faktor genetik yaitu sebuah faktor bersifat turunan yang dimiliki individu (Jannah & Putro, 2021), sedangkan jika faktor lingkungan membangun perkembangan individu dari luar (Retno dalam Latifa, 2017). Maka, faktor yang memengaruhi perkembangan remaja antara lain faktor genetik (faktor perkembangan dari turunan) dan faktor lingkungan (faktor perkembangan dari luar). Berdasarkan pemaparan pendahuluan diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran Al-Qur'an dalam membentuk karakter anak di usia remaja.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka atau library research. Studi pustaka atau library research adalah metode dimana dalam pengumpulan data bersifat telaah atau analisis terhadap bahan-bahan yang berkaitan dengan kepustakaan (Muctar & Suryani, 2019).

Sumber data yang didapat pada penelitian ini berasal dari data sekunder yang berkaitan dengan topik penelitian yang dikaji yaitu tentang Al-Quran, pembentukan karakter, dan usia remaja. Data penelitian ini merupakan analisis dari jurnal artikel ilmiah terdahulu atau buku-buku yang sudah dipublikasikan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Data yang ditemukan dalam artikel atau buku dicatat dan disatukan dengan ide penulis untuk mendapatkan gagasan yang utuh.

Pada tahapan analisis data, penelitian ini menggunakan metode agih atau metode distribusional yaitu dengan langkah 1) mengumpulkan, 2) membandingkan, 3) mengkaji, 4) menyimpulkan. Pada teknik validasi data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini mengharuskan penulis agar mencari informasi dari berbagai sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembentukan karakter di usia remaja dapat dilakukan dengan berbagai tindakan. Salah satu tindakan untuk membentuk karakter remaja menjadi lebih baik ialah melalui Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan sebuah petunjuk hidup dan pedoman bagi umat Islam. Menjadi pedoman umat Islam, Al-Quran disarankan untuk dibaca setiap hari. Menurut Hakim (2013) hal ini menyiratkan berbagai keistimewaan dari Al-Quran, seperti keistimewaan *tilawah*, *taddabur* (perenungan), dan *hifzh* (hafalan).

Pentingnya pendidikan Al-Quran, bisa dilihat dari tujuan mempelajari Al-Qur'an. Yunus (1978) menyebutkan beberapa tujuan dari mempelajari Al-Quran antara lain:

- a. Membaca, mengamati, dan memelihara isi Al-Quran sebagai petunjuk manusia dalam kehidupan di dunia.
- b. Memperkuat iman dengan mengingat hukum-hukum yang ada dalam Al-Quran agar terhindar dari berbuat kejahatan.
- c. Mengharap ridha Allah SWT. dengan menjauhi segala larangannya dan menaati semua perintahnya.
- d. Menegakkan akhlak mulia dengan mengambil pelajaran yang terdapat dalam Al-Quran.

Mempelajari Al-Quran sangat penting dimulai sejak masih kecil, baik belajar di rumah, sekolah, masjid atau surau-surau kecil dan sebagainya. Karena pada waktu kecil, tingkat hafalan anak-anak masih kuat sehingga mereka mudah dalam menghafal ayat-ayat Al-Quran. Melalui pendidikan Al-Quran, remaja bisa mencapai tujuan yang diharapkan yaitu terbentuknya karakter yang baik atau akhlak mulia. Pendidikan Al-Quran secara bertahap bisa menjadikan seseorang kepada pemahaman dimana pada akhirnya mampu merenungkan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari menjadi kepribadian yang terpuji.

## SIMPULAN

Dari pemaparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pembentukan karakter pada usia remaja dapat dibentuk melalui Al-Qur'an. Mengingat Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat Islam yang menyiratkan keistimewaan. Maka untuk

membentuk karakter yang baik perlu menerapkan pemahaman Al-Qur'an untuk remaja, seperti halnya di pesantren. Apabila remaja bisa memahaminya dengan baik, hal tersebut menjadikan remaja mampu mengamalkan nilai-nilai yang ada dalam Al-Quran sebagai petunjuk dan pedoman dalam kehidupan. Sehingga bisa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Yang Maha Esa.

## REFERENSI

- Agustina, dkk., (2021). *Peran guru dalam membentuk karakter siswa: Antologi esai mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar*. Yogyakarta: UAD Press.
- Azmi, N. (2015). Potensi emosi remaja dan pengembangannya. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 2(1), 36-46. <https://doi.org/10.31571/sosial.v2i1.50>.
- Daulay, M. R. (2015). Studi Pendekatan Alquran. *Thariqah Ilmiah: Jurnal ilmu-ilmu kependidikan & Bahasa Arab*, 1(01). Retrieved from <http://jurnal.iainpadangsidempuan.ac.id/index.php/TI/article/viewFile/254/235>
- Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 116-133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20.g21>.
- Farida, S. (2016). Pendidikan karakter dalam perspektif islam. *KABILAH: Journal of Social Community*, 1(1), 198-207. Retrieved from <https://ejournal.ac.id/index.php/kabilah/article/view/35>
- Gainau, M. B. (2015). *Perkembangan remaja dan problematikanya*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia).
- Hakim, R. (2013). Manajemen Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA); Studi Kasus MDA Baitul Haadi Padang, *Disertasi*, PPS IAIN Imam Bonjol Padang.
- Hakim, R. (2014). Pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan berbasis Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2788>
- Husna, A., Hasanah, R., & Nugroho, P. (2020). Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 47-54. <https://doi.org/10.15575/isema.vi6i1.10689>
- Jannah, M. (2016). Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam Islam. *Psikoislamedia: Jurnal psikologi*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>.
- Jannah, M., & Putro, K. Z. (2021). Pengaruh faktor genetik pada perkembangan anak usia dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 53-63. <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v7i2.10425>.

- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku konsumtif di kalangan remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2). <http://dx.doi.org/10.29210/3003210000>.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan karakter menurut kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50-57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Wahidin, U. (2017). Pendidikan karakter bagi remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03). <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v2i03.29>.
- Wening, S. (2012). Pembentukan karakter bangsa melalui pendidikan nilai. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/ipk.v0i1.1452>
- Yunus, M. (1878). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hidakarya.